Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) Vol. 1, No. 2 November 2021, Hal. 301-306
https://jamsi.jurnal-id.com DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.94

Promosi Kesehatan Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Pendekatan Punyuluhan Digital Individual di Surabaya

Hermanto Tri Joewono*[1], Brahmana Askandar Tjokroprawiro[2], Ernawati[3], Nareswari Imanadha Cininta Marcianora[4], Okta Margarita Susiana[5], Yasyviena Za'ima Elnabila[6], Nabeel Usama Okbah[7], Sabrina Kemala Hapsari[8], Hafiza Amadhin Rusti[9], Achmad Zam Zam Aghasy[10]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9]Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Indonesia
[10]Indonesian Health Collaboration and Innovation Institute (IHCI Institute), Indonesia
*e-mail: hermanto.tri@fk.unair.ac.id[1], brahmanaaskandar@fk.unair.ac.id[2], aghasy@ihci-institute.net[10]

Abstrak

Wanita hamil merupakan populasi yang rentan terdampak penyakit COVID-19. Kehamilan dengan COVID-19 memiliki peningkatan risiko untuk terjadi penyulit seperti persalinan preterm. Data per Januari 2021 di RSUD dr. Soetomo Surabaya, menunjukkan kasus kehamilan dengan COVID-19 telah mencapai 140 kasus, di mana 85% adalah warga Surabaya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahun masyarakat terkait COVID-19 pada kehamilan di Kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan digital menggunakan Whatsapp secara individual dilengkapi video kepada kelompok ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya. Video berisi materi mengenai kesehatan ibu hamil dan janin di masa pandemi COVID-19, protokol Kesehatan untuk ibu hamil, serta cara deteksi dini COVID-19 pada kehamilan dan kegawatannya. Selanjutnya dilakukan intervensi secara daring dengan peserta mengisi google form pre-test dan post-test sebagai indikator peningkatan wawasan peserta. Hasil dari kegiatan pelaksanaan ini adalah terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan kehamilan di masa pandemi COVID-19.

Kata kunci*: Ibu Hamil, Promosi Kesehatan, Whatsapp*

Abstract

Pregnancy with COVID-19 has an increased risk for complications such as preterm delivery. Data as of January 2021 at dr. Soetomo Surabaya showed that cases of pregnancy with COVID-19 had reached 140 cases, of which 85% were residents of Surabaya. The purpose of this activity is to determine the level of community knowledge related to COVID-19 in pregnancy in the city of Surabaya. The method used in this activity is digital counseling using Whatsapp individually with videos to groups of pregnant women in the working area of the Mulyorejo Health Center Surabaya City. The video contains material about the health of pregnant women and fetuses during the COVID-19 pandemic, Health protocols for pregnant women, and how to detect COVID-19 early in pregnancy and its emergencies. Furthermore, an online intervention was carried out with participants filling out the pre-test and post-test google forms as an indicator of increasing participants' insight. The result of this implementation activity is that there is an effect of increasing the knowledge of pregnant women about the importance of maintaining a healthy pregnancy during the COVID-19 pandemic.

Keywords*: Health Promotion, Pregnant Women, Whatsapp*

1. PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia (CFR 4,9%), sedangkan di Indonesia didapatkan CFR 5,1%. Di Surabaya, per Februari 2021, kumulatif kasus terkonfirmasi sebanyak 21.091 kasus dengan insiden tertinggi adalah berada di Surabaya Timur (6.475 kasus) (Kemenkes RI, 2020). Salah satu bagian dari Surabaya Timur adalah kecamatan Mulyorejo.

Wanita hamil merupakan populasi yang rentan terdampak penyakit COVID-19 (Cheng, Khan, & Alsafi, 2020; Royal Collaege of Obstetricians & Gynaecologists, 2020). Data dari 20 negara yang diteliti oleh WHO dan Universitas Birmingkham, 10% wanita hamil yang masuk rumah sakit terdiagnosis dengan COVID-19 dan 73% tidak memiliki gejala khas (University of Birmingham.,

2021). Kehamilan dengan COVID-19 memiliki peningkatan risiko untuk terjadi penyulit seperti persalinan preterm (Woodworth et al., 2020). Data CDC menunjukkan 12.9% total persalinan merupakan persalinan preterm akibat COVID-19. Bayi yang lahir dari ibu dengan COVID-19 2.6% bayi mengalami infeksi perinatal (Chen et al., 2020). Data per Januari 2021 di RSUD dr. Soetomo Surabaya, menunjukkan kasus kehamilan dengan COVID-19 telah mencapai 140 kasus, di mana 85% adalah warga Surabaya. Tercatat jumlah kematian ibu hamil dengan COVID-19 sebanyak 9 orang dengan 5 Kasus kematian merupakan warga Surabaya yang berasal dari kecamatan Tambaksari, Sawahan, Semampir, Kenjeran dan Mulyorejo (Data internal Dept-KSM Obgyn RSUD dr. Soetomo, 2021).

Kecamatan Mulyorejo memiliki luas 14.21 km2, dengan jumlah jumlah pasangan usia subur 11.772 pasang. Terdapat satu unit Puskesmas di kecamatan Mulyorejo. Cakupan kunjungan antenatal ibu hamil di Puskesmas Mulyorejo baik kunjungan lama dan baru sebanyak 897 kunjungan. Tidak ditemukan data pasti mengenai ibu hamil dengan COVID-19 atau memiliki risiko untuk menderita COVID-19. Kurangnya data mengenai penyakit COVID-19 pada ibu hamil di area cakupan Puskesmas Mulyorejo baik dari segi jumlah, tingkat pengetahuan, merupakan permasalahan yang harus segera diketahui. Fenomena tersebut mendorong tim pengabdian masyarakat untuk melaksanakan kegiatan deteksi dini penyakit COVID-19 pada kehamilan serta kegawatannya sekaligus intervensi ke masyarakat awam berupa edukasi mengenai penyakit COVID-19 dan risiko pada kehamilan. Sehingga tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait COVID-19 pada kehamilan serta kegawatannya di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

2. METODE

Video digunakan sebagai media promosi bagi ibu hamil sebagai bentuk promosi Kesehatan sekaligus workshop deteksi dini penyakit COVID-19 pada kehamilan serta kegawatannya. Video berisi materi mengenai kesehatan ibu hamil dan janin di masa pandemi COVID-19, protokol Kesehatan untuk ibu hamil, serta cara deteksi dini COVID-19 pada kehamilan dan kegawatannya. Video berupa animasi yang menarik, singkat, namun cukup jelas untuk dipahami masyarakat awam sehingga memudahkan pemahaman ibu hamil.

Data ibu hamil didapatkan dari Puskesmas Mulyorejo yang kemudian dilakukan intervensi individu secara daring. Diawali dengan pengisian pretest melalui google form sekaligus pengisian inform consent kesediaan menjadi responden. Setelah mengisi formulir pretest, ibu hamil diberikan file video melalui pesan Whatsapp. Dilanjutkan dengan wawancara beberapa pertanyaan yang diambil dari materi video, hal ini untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil secara langsung setelah diberikan intervensi. Setelah selesai wawancara, ibu hamil mengisi link post-test. Isi pertanyaan pre dan post test adalah seputar Kesehatan ibu hamil di masa pandemi COVID-19.

Tujuan dari intervensi berupa promosi Kesehatan ini adalah, (a) meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit COVID-19 pada kehamilan; (b) menggambarkan tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit COVID-19 dan risiko pada kehamilan; (c) menggambarkan tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pelaksanaan protokol kesehatan untuk mencegah transmisi virus SARS-CoV-2; (d) meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit COVID-19 dan risiko pada kehamilan, dan; (e) sebagai dasar pengetahuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai penyakit COVID-19 dan kehamilan.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpulkan dalam google form kemudian diolah dengan uji pairet sample t test untuk mengetahui perbedaan antara pre test dan post test. Semua data yang terkumpul kemudian dikaji ulang dan dilakukan proses pengolahan data dengan bantuan SPSS.

Vol. 1, No. 2 November 2021, Hal. 301-306
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.94

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dari pengabdian masyarakat ini didapatkan 31 responden yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan 6 – 39 minggu. Seluruh ibu hamil yang diwawancarai berdomisili di Surabaya (khususnya Kec. Mulyorejo). Wawancara dilakukan menggunakan telepon atau videocall selama kurang lebih 30 menit. Terdapat 2 responden yang tidak dapat dilakukan menggunakan telepon atau videocall sehingga dilakukan melalui pesan singkat di Whatsapp.

Gambar 1. Screen Record Video Promosi Kesehatan

Setelah dilakukan pemutaran video, responden diwawancarai mengenai pemahaman akan materi video yang ditampilkan. Seluruh responden ketika ditanya mengenai hal yang harus diperhatikan oleh ibu hamil selama pandemi menjawab dengan tepat. Beberapa responden menjawab kurang lengkap seperti tidak menjawab konsumsi makanan bergizi seimbang atau melakukan aktivitas ringan. Sebagian responden telah menerapkan hal-hal tersebut. Sebagian besar sudah mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, ada beberapa responden yang belum meminum vitamin dengan rutin. Aktivitas ringan yang dilakukan kebanyakan responden adalah melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mengepel dan menyapu rumah, beberapa responden merutinkan berjalan-jalan pagi di komplek atau gang rumah.

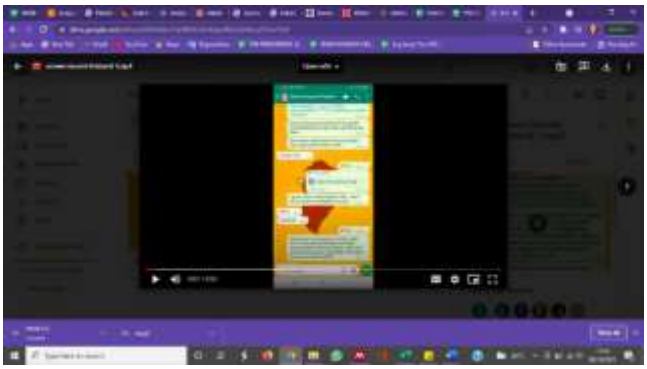
Gambar 2. Screen Record Video Kegiatan Workshop melalui Chat *Whatsapp*

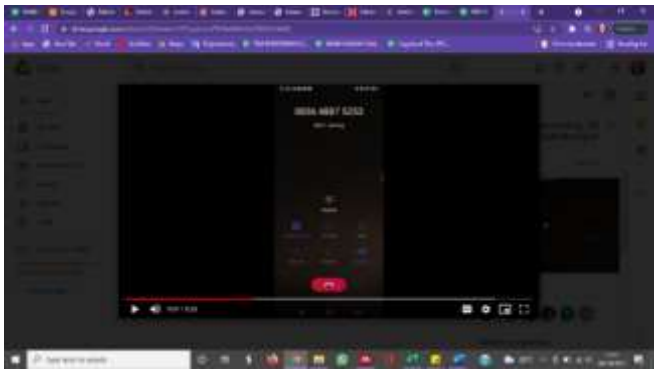
Gambar 3. Screen Record Video Kegiatan Workshop melalui telepon

Vol. 1, No. 2 November 2021, Hal. 301-306
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.94

Mengenai protokol kesehatan selama pandemi, seluruh responden mengetahui pentingnya menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Namun, beberapa responden masih menggunakan masker dengan cara yang salah, seperti hanya menggunakan satu lapis masker, dan kesalahan dalam melepas masker. Beberapa responden mengatakan kesulitan bernapas ketika harus menggunakan masker yang didobel. Beberapa responden lain baru mengetahui cara menggunakan dan melepas masker yang benar setelah menonton video yang diputarkan. Sebagian besar responden sudah paham akan pentingnya mencuci tangan, beberapa responden tidak menyebutkan secara lengkap waktu-waktu mencuci tangan.

Kebanyakan responden mengaku tidak membuat janji terlebih dahulu ketika akan melakukan kontrol atau pemeriksaan. Beberapa responden mengaku tidak tahu bahwa dapat dilakukan pendaftaran secara online. Beberapa responden lainnya sengaja datang lebih pagi dari jadwal praktik agar tidak perlu berdesakan dalam mengantri. Seluruh responden pergi ke tempat praktik dokter atau puskesmas menggunakan kendaraan pribadi dan tidak menggunakan kendaraan umum. Responden mengerti bahwa kendaraan umum menjadi salah satu tempat penularan COVID-19. Sebagian besar responden sudah mendapatkan buku KIA dan telah membaca isi dari buku KIA. Beberapa lainnya sudah mendapatkan buku KIA namun belum dibaca dan dipahami. Tetapi, seluruh responden mengetahui tanda-tanda kegawatan dalam kehamilan. Hanya sebagian kecil responden yang telah mengisi dan menempelkan stiker P4K di rumah, beberapa masih belum mengisi karena masih mencari pendonor darah, beberapa lainnya belu mengetahui mengenai stiker P4K.

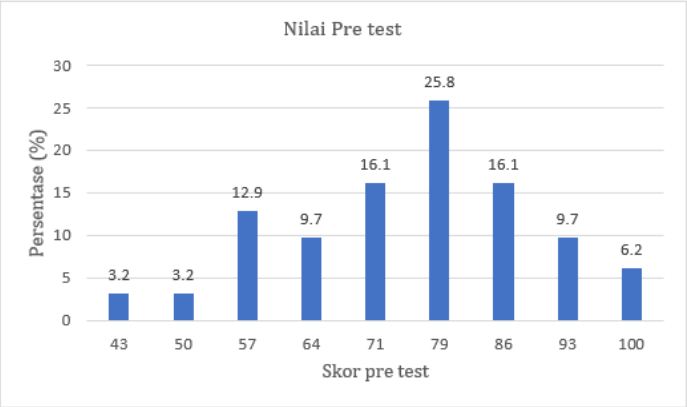

Gambar 4. Pensentase Nilai Pre test

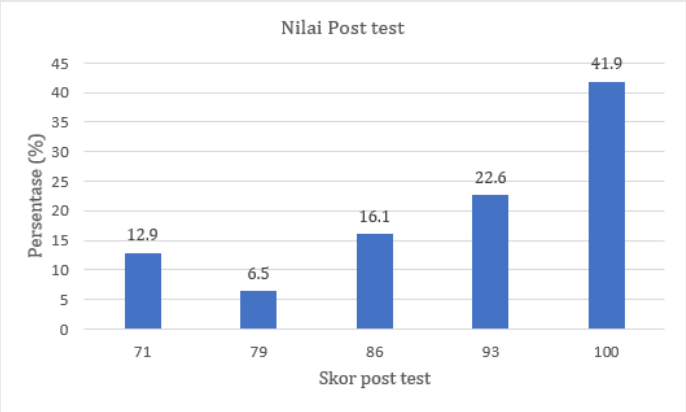

Gambar 5. Persentase Nilai Post test

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan bahwa skor pretest terbanyak dengan nilai 79 yaitu sebanyak 8 (25.8%) responden, dan nilai pre test 100 hanya sebanyak 1 (6.2%) responden. Sedangkan pada Gambar 5 menunjukkan bahwa skor posttest terbanyak dengan nilai 100 yaitu sebanyak 13 (41.9%) responden.

Tabel 1. Rerata dan Simpangan Baku Peningkatan Wawasan Responden

	Rerata	**Simpangan Baku**
Peningkatan wawasan	16.58	16.169

Hasil rerata di atas menunjukkan bahwa rerata peningkatan wawasan responden yang mengikuti kegiatan adalah sebesar 16.06, hal ini membuktikan bahwa peserta aktif dalam kegiatan secara daring.

Tabel 2. Uji beda pre test dan pos test

	95% CI	**t**	**Sig.**
Pre test - Post test	-22.512 – -10.650	-5.709	0.000

Berdasarkan hasil analisis menggunakan paired sampel t-test menunjukkan bahwa nilai sig. 0.000, karena nilai sig 0.000 < nilai probabilitas 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai skor pre test dan post test yang artinya ada pengaruh diselenggarakannya workshop deteksi dini penyakit COVID-19 pada kehamilan serta kegawatannya pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode video promosi kesehatan promosi Kesehatan sekaligus workshop deteksi dini penyakit COVID-19 pada kehamilan serta kegawatannya memberikan pengaruh pada peningkatan wawasan ibu hamil mengenai pentingnya kesehatan kehamilan di masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, L., Li, Q., Zheng, D., Jiang, H., Wei, Y., Zou, L., … Qiao, J. (2020). Clinical Characteristics of Pregnant Women with COVID-19 in Wuhan, China. *N Engl J Med*, *382*(25), e100. https://doi.org/doi: 10.1056/NEJMc2009226.

Cheng, S. O., Khan, S., & Alsafi, Z. (2020). Maternal death in pregnancy due to COVID-19. *Ultrasound Obstet Gynecol*, *56*, 122–122. https://doi.org/doi.org/10.1002/uog.22111

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–214. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id

Royal Collaege of Obstetricians & Gynaecologists. (2020). Coronavirus (COVID-19) Infection in Pregnancy. *The Royal College of Midwives*, 1–57.

University of Birmingham. (2021). Prevalence of COVID-19 in pregnant and postnatal women. Retrieved February 23, 2021, from https://www.birmingham.ac.uk/research/who-collaborating- centre/pregcov/about/prevalence.aspx

Woodworth, K. R., Olsen, M., Neelam, V., Lewis, E. L., Galang, R. R., Oduyebo, T., … Tong, V. T. (2020). Birth and Infant Outcomes Following Laboratory-Confirmed SARS-CoV-2 Infection in Pregnancy — SET-NET, 16 Jurisdictions, March 29–October 14, 2020. *US Department of Health and Human Services/Centers for Disease Control and Prevention*, *69*(44), 1635–1640.

Vol. 1, No. 2 November 2021, Hal. 301-306
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.94

Halaman Ini Dikosongkan